

Pada bulan Mei, **Balanced Fund (BLF)**, **Cash Fund (CF)**, dan **Cash Syariah Fund (CSF)** mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan tolok ukur masing-masing. Seluruh reksa dana menghasilkan imbal hasil positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami reli yang kuat, didorong oleh arus masuk dana asing sepanjang bulan. Hal ini juga ditopang oleh likuiditas domestik, serta pemangkasan suku bunga oleh Bank Indonesia di Mei.

Di pasar saham, IHSG melanjutkan tren positif dari reli bulan April dengan mencatat kenaikan sebesar 5,04%, yang terutama ditopang oleh saham-saham blue-chip dan beberapa saham berkapitalisasi besar. Investor asing menjadi pembeli aktif IHSG bulan ini, dengan mencatatkan arus masuk dana asing bersih untuk pertama kalinya sejak awal tahun. Sentimen positif ini juga mendorong penguatan Rupiah, yang terapresiasi terhadap Dolar AS menjadi 16.286, turun dari puncaknya di level 16.800. **Kami tetap memiliki keyakinan tinggi terhadap pilihan saham kami, yang mencakup perusahaan dengan fundamental domestik yang solid, saham blue-chip dengan valuasi menarik yang biasanya disukai oleh investor asing, serta saham-saham yang digerakkan oleh momentum yang mendukung strategi ekuitas kami.**

Di pasar pendapatan tetap, imbal hasil obligasi pemerintah mengalami penurunan moderat pada bulan Mei. Imbal hasil obligasi 10 tahun turun dari **6,88% menjadi 6,84%**, setelah sempat naik ke level **6,91%** di pertengahan bulan. Sementara itu, imbal hasil obligasi 5 tahun turun lebih signifikan, sekitar **19 basis poin**. Investor asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar **Rp 21 triliun**, sehingga porsi kepemilikan asing mencapai sekitar **15%** dari total penerbitan obligasi pemerintah Indonesia yang beredar. Kami mempertahankan strategi durasi jangka pendek hingga menengah, dengan tujuan menangkap imbal hasil yang menarik saat ini sambil mengelola risiko suku bunga. **Kami tetap mengutamakan obligasi tenor menengah karena karakteristik imbal hasilnya yang menguntungkan, sembari tetap selektif dan berbasis data dalam mempertimbangkan perpanjangan durasi portofolio.**

			Fund Performance (vs. Benchmark)				
Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	May-25	3M	YTD	1Y	Since Incept. (p.a.) *
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.39% (0.26%)	1.20% (0.83%)	2.06% (1.40%)	4.57% (3.40%)	4.23% (3.31%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	0.60% (0.69%)	1.74% (1.98%)	3.36% (3.73%)	4.96% (6.67%)	4.99% (6.74%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	2.68% (2.57%)	6.51% (6.34%)	2.43% (2.91%)	3.46% (5.38%)	2.73% (4.26%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	2.00%	5.50% (8.03%)	13.10% (18.28%)	-1.50% (2.11%)	- -	0.95% (5.42%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Syariah Fund (CSF)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.25%	0.33% (0.25%)	1.16% (0.79%)	2.01% (1.32%)	- -	3.15% (2.17%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	1.31% (1.44%)	2.92% (4.24%)	-0.84% (3.20%)	0.28% (5.92%)	2.76% (3.93%)

*Inception for Cash Fund is as of 28 November 2022, Cash Fund Syariah is as of 26 September 2024, Bond Fund is as of 29 May 2024, Sustainable Fund is as of 13 June 2024, while Inception for Amanah Syariah and Balanced Fund are as of 31 March 2022 following a change of strategy and controlling shareholders.

Market Outlook

- Pertumbuhan PDB Indonesia melambat menjadi 4,87% (YoY), laju paling rendah sejak kuartal III 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja pemerintah akibat anggaran yang lebih ketat, serta pertumbuhan konsumsi swasta yang moderat di tengah melemahnya sentimen konsumen. Ekspor juga tetap lesu seiring permintaan global yang masih lemah.
- The Fed mempertahankan suku bunga acuannya, dengan alasan dampak pengumuman tarif oleh Trump belum terlihat secara signifikan. Oleh karena itu, mereka mengadopsi pendekatan “wait and see” sebelum mengambil keputusan kebijakan lebih lanjut, sambil menunggu kejelasan mengenai kebijakan tarif, inflasi, dan data makroekonomi.
- Sebaliknya, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 5,50%. Langkah ini mencerminkan keyakinan bank sentral dalam menjaga inflasi tetap rendah dan stabil di kisaran target 2,5% ± 1% untuk tahun 2025 dan 2026, serta menjaga stabilitas Rupiah dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Amerika Serikat dan Tiongkok sepakat pada kesepakatan penurunan eskalasi perdagangan selama 90 hari, memberikan sinyal jeda terhadap peningkatan tarif lebih lanjut dan menjadi angin segar bagi pasar global.

Portfolio Positioning

Pendapatan Tetap: Kami mempertahankan target durasi saat ini dan tetap sepenuhnya terinvestasi dengan fokus pada obligasi jangka pendek hingga menengah yang menawarkan imbal hasil menarik serta potensi akrual yang kuat. Ke depan, kami akan tetap selektif dan berdasarkan data dalam mengambil keputusan terkait perpanjangan durasi.

Saham: Strategi kami tetap konsisten, memanfaatkan performa positif IHSG yang didorong oleh arus dana asing. Kami terus menambah eksposur pada saham-saham dengan likuiditas tinggi yang digerakkan oleh momentum, sambil mempertahankan posisi pada saham blue-chip berkualitas tinggi yang berpotensi menarik minat investor asing. Pendekatan ganda ini memberikan keseimbangan antara ketahanan dan potensi pertumbuhan portofolio.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Kontribusi saham terhadap kinerja keseluruhan mencapai 2,25% (dibandingkan tolok ukur efektif JCI sebesar 2,11%). Tiga kontributor terbesar terhadap kinerja adalah BBRI, AADI, dan BBKA, sedangkan kontributor negatif utama adalah JSMR, CBDK, dan PANI.
- **ASF:** Saham menyumbang 0,94% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan tolok ukur efektif ISSI sebesar 1,02%). Kontributor terbesar adalah AADI, MEDC, dan TPIA, sementara penekan kinerja terbesar bulan ini adalah CBDK, PANI, dan WIFI.
- **SEF:** Saham memberikan keuntungan Mark to Market (MTM) sebesar 4,72% dan return absolut sebesar 5,50% (dibandingkan tolok ukur MSCI Custom sebesar 8,03%). Tiga kontributor utama adalah BBRI, BBNi, dan BMRI, sementara penekan terbesar adalah JSMR, CBDK, dan WIFI.

Fixed Income:

- **BLF:** Portofolio obligasi mencatatkan return sebesar 0,24%, didukung oleh kontribusi positif dari apresiasi harga dan bunga akrual.
- **ASF:** Portofolio Sukuk mencatatkan kenaikan sebesar 0,25%, dengan kontribusi positif dari pergerakan harga dan bunga akrual, sejalan dengan kinerja obligasi pemerintah konvensional.
- **BF:** Portofolio membukukan return absolut sebesar 0,59%, terutama didorong oleh bunga akrual dari FR68 tenor 9 tahun, serta apresiasi harga dari obligasi lainnya dalam portofolio.

Key Trades

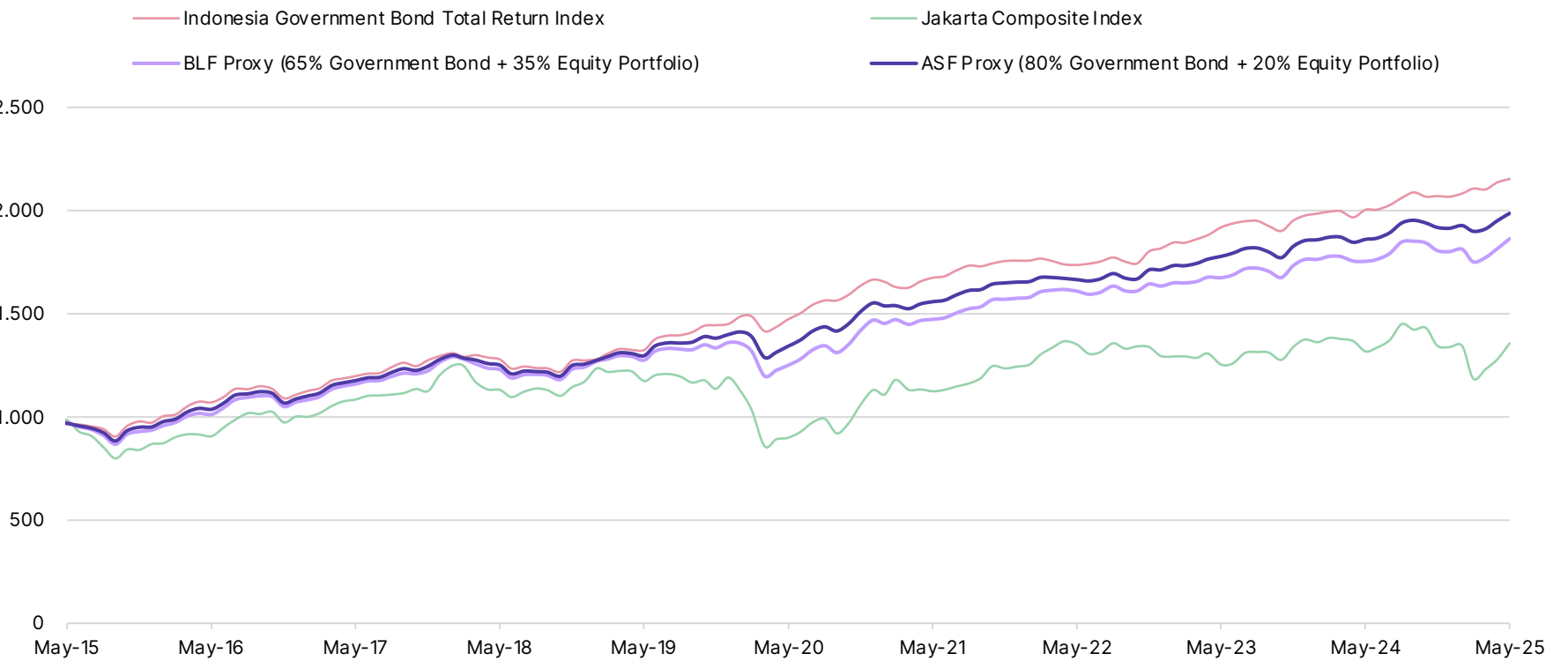
Medco Energi MEDC	INCREASED BLF ASF SEF	Alamtri Res ADRO	INCREASED BLF ASF SEF	Petrindo Jaya CUAN	INCREASED BLF SEF
Bank Jago ARTO	INCREASED BLF ASF SEF	Adaro Minerals ADMR	EXIT BLF ASF SEF	Perusahaan Gas PGAS	EXIT BLF ASF SEF

Energi – Minyak & Gas: Kami tetap menyukai sektor Minyak & Gas, yang didukung oleh kebijakan Presiden Trump yang menguntungkan industri ini. Sikap pro-Amerika dan dorongan untuk meningkatkan eksplorasi minyak dan gas menjadi katalis positif. Meskipun sentimen pasar masih positif, kami memutuskan untuk realisasi keuntungan dan melepas seluruh kepemilikan kami di Perusahaan Gas Negara (PGAS), setelah sebelumnya masuk di valuasi menarik dan berhasil menangkap keuntungan dari reli harga terakhir. Namun, kami melihat masih adanya potensi yang belum tergarap pada Medco Energi (MEDC), yang saat ini masih tertinggal. Dengan valuasinya yang sangat menarik, kami percaya saham ini memiliki peluang untuk mengalami rebound dalam waktu dekat.

Energi – Pertambangan Batu Bara: Meski prospek pasar batu bara terlihat lesu, kami terus melakukan penyesuaian taktis pada portofolio saham untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi saat ini. Kami realisasi keuntungan dan keluar dari Adaro Minerals (ADMR), karena permintaan batu bara metalurgi—yang terutama digunakan dalam industri baja—masih lemah seiring lambatnya proyek-proyek infrastruktur. Di sisi lain, kami menyukai Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), yang didukung oleh momentum kuat setelah pengumuman aksi korporasi berupa stock split. Sementara itu, Alamtri Resources (ADRO) tengah menjalani transisi strategis dari perusahaan batu bara termal menjadi perusahaan energi hijau yang berfokus pada energi terbarukan. Valuasi saham ini masih tergolong menarik dibandingkan dengan rekan-rekannya, dan baru-baru ini juga mengumumkan program pembelian kembali saham (buyback).

Keuangan – Bank Digital: Bank Jago (ARTO) menjadi salah satu pilihan saham yang menarik, dengan tanda-tanda awal perbaikan kinerja yang kami yakini dapat terus menguntungkan perusahaan ke depan. Meskipun masih terlalu dini untuk melihat perubahan yang signifikan, kami telah mulai melakukan alokasi dana ke saham ini dan akan menyesuaikan eksposur kami seiring perkembangan yang terjadi.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 31-May-25, 10.17 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.7%	5.7%
Jakarta Composite Index	3.0%	13.2%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.2%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.9%	6.2%

Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund NAV: 1,108.7366
As of 28 May 2025

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 50,262,296,710

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Cash Fund*	0.39%	2.06%	1.20%	2.37%	4.57%	4.23%
IDRE3MO (Net Tax)	0.26%	1.40%	0.83%	1.69%	3.40%	3.31%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022. Angka pada kolom Since Inception disetahunkan.

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0040	20.2%
2	Government Bond - FR0084	20.0%
3	Government Bond - FR0081	4.0%
Total Fixed Income		44.2%
4	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	9.9%
5	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.9%
6	Time Deposit - Bank Jago	9.9%
7	Time Deposit - Bank National Nobu	9.9%
8	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	7.0%
9	Time Deposit - Panin Dubai Syariah	6.0%
10	Time Deposit - Bank Banten	2.0%
Total Deposits		54.7%
Total Fixed Income & Deposits		98.9%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	3.77%	54.7%
Bonds	2.69%	44.2%
Gross Returns	6.46%	98.9%
Blended Interest WHT	-1.02%	
Returns, Net Tax	5.44%	
Effective Tax Rate	15.8%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.67%	
Time Deposit Equivalent	5.84%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam protofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Conservative
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,031.5008
As of 28 May 2025

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 15,570,166,288

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Syariah Fund*	0.33%	2.01%	1.16%	2.41%	-	3.15%
IDRE1MO (Net Tax)	0.25%	1.32%	0.79%	1.60%	-	2.17%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	21.8%
2	Time Deposit - Bank Bukopin Syariah	21.7%
3	Time Deposit - Bank Muamalat	20.6%
4	Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah	19.3%
5	Time Deposit - Bank Mega Syariah	14.8%
Total Deposits		98.1%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.62%	98.1%
Gross Returns	6.62%	98.1%
Interest WHT	-1.32%	
Returns, Net Tax	5.30%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.28%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.81%	
Time Deposit Equivalent	6.01%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam protfolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

T+0 Redemption & No Lockups.
Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospectus).
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.25% hingga 2.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

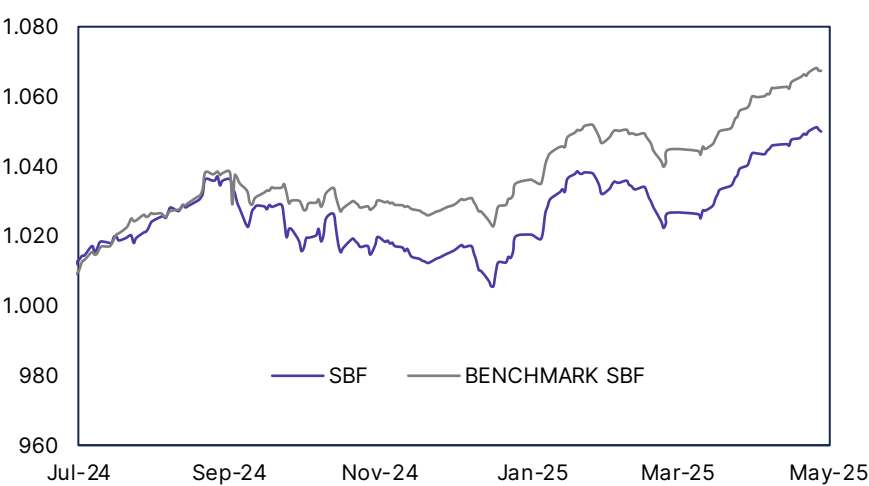
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang **obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR** yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,049.9343
As of 28 May 2025

AUM: Rp 18,276,619,758

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	0.60%	3.36%	1.74%	2.96%	4.96%	4.99%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	0.69%	3.73%	1.98%	3.61%	6.67%	6.74%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0068	30.1%
2	Government Bond - FR0050	24.5%
3	Government Bond - FR0047	17.9%
4	Government Bond - FR0042	11.8%
5	Government Bond - FR0098	6.7%
6	Government Bond - FR0078	5.8%
Total Fixed Income		96.8%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.47%	96.8%
Gross Returns	6.47%	96.8%
Interest WHT	-0.65%	
Returns, Net Tax	5.82%	
Effective Tax Rate	10.0%	

Management Fees (including Tax)	-0.56%
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%
Other Fees	-0.10%
Net Returns	5.05%
Time Deposit Equivalent	6.32%

Benefits

1.

Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

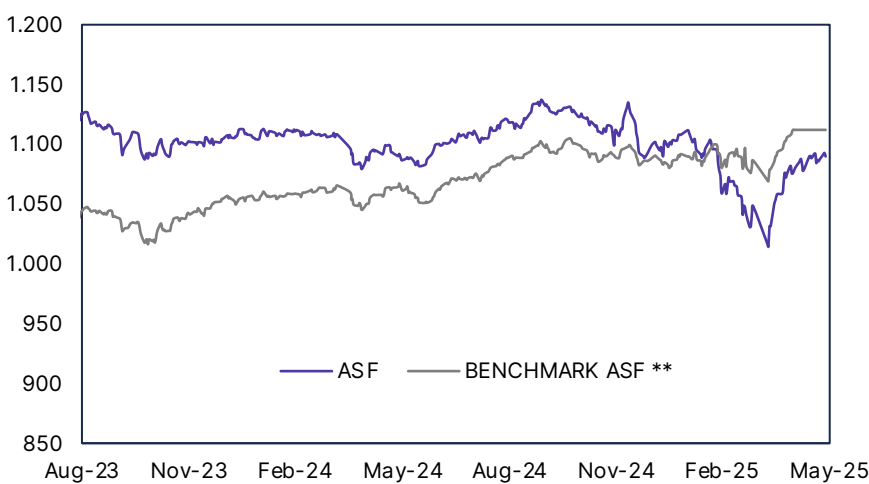
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Sukuk dan potensi upside dari Saham syariah berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Sukuk dan 20% Saham Syariah. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 807.2441

As of 28 May 2025

AUM: Rp. 7,695,737,260

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	1.31%	-0.84%	2.92%	-1.98%	0.28%	2.76%
Benchmark**	1.44%	3.20%	4.24%	3.09%	5.92%	3.93%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	7.9%	1	Government Bond - PBS012	43.3%
2	Bangun Kosambi Sukses	5.2%	2	Government Bond - PBS036	13.0%
3	Medco Energi Internasional	4.3%	Total Equity		56.2%
4	United Tractors	3.4%			
5	Pantai Indah Kapuk Dua	3.3%			
6	Darma Henwa	2.2%			
7	Bank Syariah Indonesia	1.9%			
8	Solusi Sinergi Digital	1.8%			
9	Rukun Raharja	1.5%			
10	Petrosea	1.5%			
11	Alamtri Resources Indonesia	1.5%			
Total Equity		34.5%			



Investment Manager Awards 2023

Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

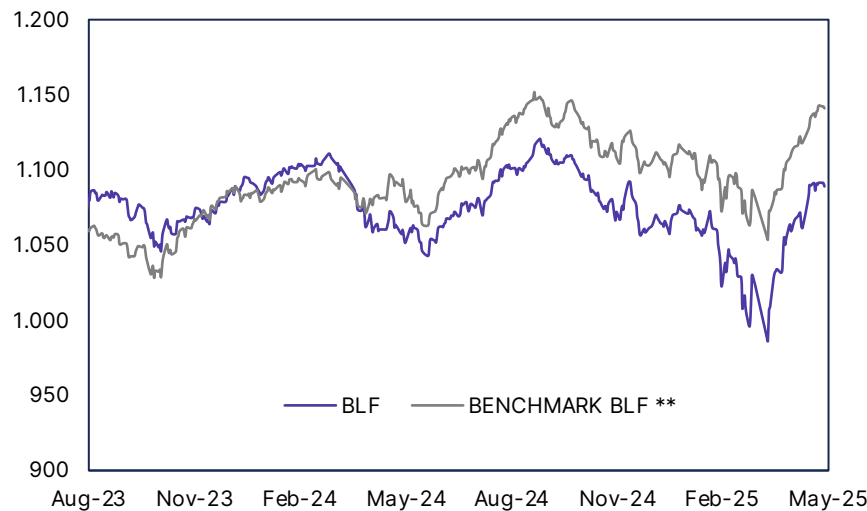
Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi **all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil**, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,035.2099
As of 28 May 2025

Performance (Indexed at 1,000)



AUM: Rp. 14,738,172,324

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	2.68%	2.43%	6.51%	1.58%	3.46%	2.73%
Benchmark**	2.57%	2.91%	6.34%	2.65%	5.38%	4.26%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	4.7%
2	Adaro Andalan Indonesia	4.4%
3	Bangun Kosambi Sukses	3.9%
4	Bank Mandiri	3.5%
5	Bank Central Asia	3.3%
6	Bank Negara Indonesia	2.9%
7	Medco Energi Internasional	2.8%
8	Pantai Indah Kapuk Dua	2.5%
9	Barito Renewables Energy	2.4%
10	Jasa Marga	2.4%
11	Raharja Energi Cepu	1.7%
12	Petrindo Jaya Kreasi	1.6%
13	Bank Syariah Indonesia	1.3%
14	United Tractors	1.3%
15	Petrosea	1.2%
16	Alamtri Resources Indonesia	1.0%
17	Darma Henwa	0.6%
18	Solusi Sinergi Digital	0.3%
Total Equity		41.5%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0042	14.6%
2	Government Bond - FR0058	14.7%
3	Government Bond - FR0086	13.5%
4	Government Bond - PBS023	4.5%
5	Government Bond - FR0040	3.4%
Total Fixed Income		50.8%
Total Deposits		5.2%

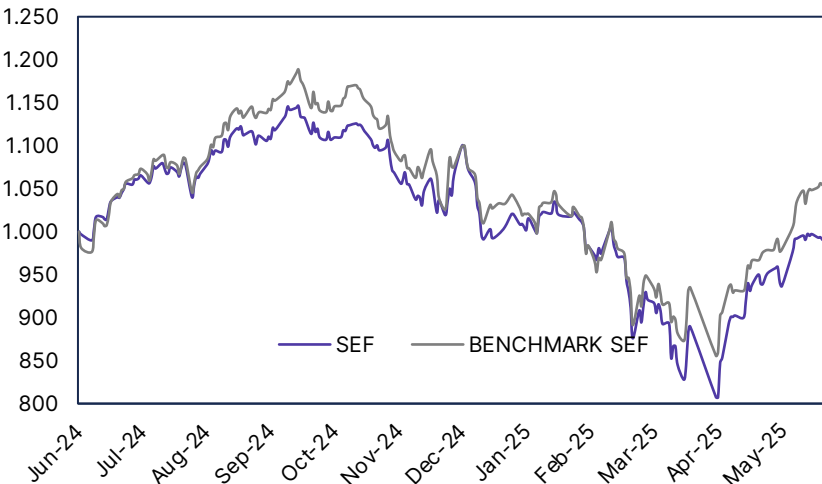
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 990.5428
As of 28 May 2025

AUM: Rp. 25,617,967,690

	May-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	5.50%	-1.50%	13.10%	-4.45%	-	-0.95%
Benchmark*	8.03%	2.11%	18.28%	1.45%	-	5.42%

* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index
** Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	10.1%
2	Bank Central Asia	9.8%
3	Bank Negara Indonesia	9.6%
4	Bank Mandiri	9.4%
5	Adaro Andalan Indonesia	8.0%
6	Jasa Marga	7.9%
7	United Tractors	6.8%
8	Bangun Kosambi Sukses	5.8%
9	Petrindo Jaya Kreasi	5.2%
10	Barito Renewables Energy	4.9%
11	Pantai Indah Kapuk Dua	4.6%
12	Medco Energi Internasional	3.5%
13	Bank Syariah Indonesia	2.1%
14	Solusi Sinergi Digital	2.0%
15	Raharja Energi Cepu	2.0%

No	Equity	Weight
16	Petrosea	1.9%
17	Alamtri Resources Indonesia	1.9%
18	Bank Jago	1.2%
19	Darma Henwa	1.1%
Total Equity		97.9%



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.